

ABSTRAK

Ramdan Martua Situmeang (2025), Penelitian ini berjudul “Pengelolaan Mesin Parkir Elektronik Di Kota Bandung Sebagai Bentuk Penatausahaan Dan Pelaporan Tarif Layanan Dihubungkan Dengan Pasal 11 Peraturan Walikota Bandung Nomor 66 Tahun 2021 Tentang Tarif Pelayanan Parkir”.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena terdapat mesin parkir elektronik yang tidak aktif menunjukkan bahwa terdapat pengelolaan yang tidak berjalan dengan baik (das Sein), kenyataan tersebut menunjukkan adanya permasalahan dalam pengelolaan parkir yang menyebabkan terhambatnya proses penatausahaan dan pendayagunaan tarif layanan parkir di kota Bandung. Maka daripada itu mesin parkir elektronik yang tidak berjalan secara optimal berpengaruh pada sumber pendapatan kas daerah. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis (das Sollen) untuk mengoptimalkan operasional mesin parkir, memperbaiki infrastruktur yang rusak, serta meningkatkan pengawasan dan kepatuhan terhadap regulasi yang telah ditetapkan guna mewujudkan sistem parkir yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana analisis dari pengelolaan parkir elektronik sebagai penatausahaan dan pelaporan tarif layanan di Kota Bandung. 2) Untuk mengetahui kendala dari pengelolaan parkir elektronik sebagai penatausahaan dan pelaporan tarif layanan di Kota Bandung. 3) Untuk mengetahui Upaya yang ditempuh dalam pengelolaan parkir elektronik sebagai penatausahaan dan pelaporan tarif layanan di Kota Bandung.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis, dengan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan secara rinci mengenai pelaksanaan penatausahaan dan pelaporan tarif parkir elektronik yang ada di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan beberapa teori utama yaitu: Teori Penatausahaan Daerah, Teori Pemerintahan Daerah, Teori Good Governance.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi elektronik juga di aplikasikan pada bidang transportasi, dimana saat ini terdapat banyak mesin parkir elektronik sebagai bentuk jasa pelayanan untuk masyarakat. Kendala mesin parkir elektronik dikarenakan ada faktor internal; a. Kerjasama pihak ketiga yang terputus b. Sistem mesin yang rusak, dan faktor eksternal; a. Aksi vandalisme b. Kesenjangan digital masyarakat. Serta upaya yang dilakukan membuat team maintenance, relokasi tempat parkir dan aktivasi secara manual, menanggulangi keberadaan parkir liar.

Kata kunci: Pengelolaan Parkir Elektronik, Penatausahaan, Pelaporan Tarif Layanan, Kota Bandung, Pendapatan Daerah.